

BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

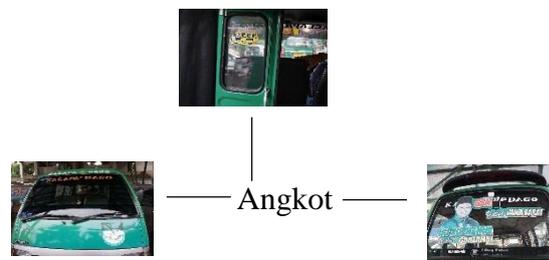
IV.1 Konsep Media dan Desain

Konsep media utama yang digunakan adalah media infografis yang menginformasikan rute dan daftar tarif angkutan jurusan terminal dago dengan menggunakan media stiker. Dengan adanya proses pembuatan dalam media infografis ini menggunakan konsep format stiker yang ditempel dibagian belakang maupun dia didalam dan pintu samping angkot. Maka dengan adanya media infografis di angkutan kota agar mempermudah masyarakat atau penumpang tidak kebingungan lagi ketika hendak menaiki angkutan.

IV.1.1 Teknis Produksi

- Membuat *Key visual*

Pembuatan *key visual* membantu memudahkan perancangan dalam memilih bentuk dan menentukan ciri khas angkutan kota Bandung. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam dalam media infografis.



Gambar IV.1 *Key Visual*

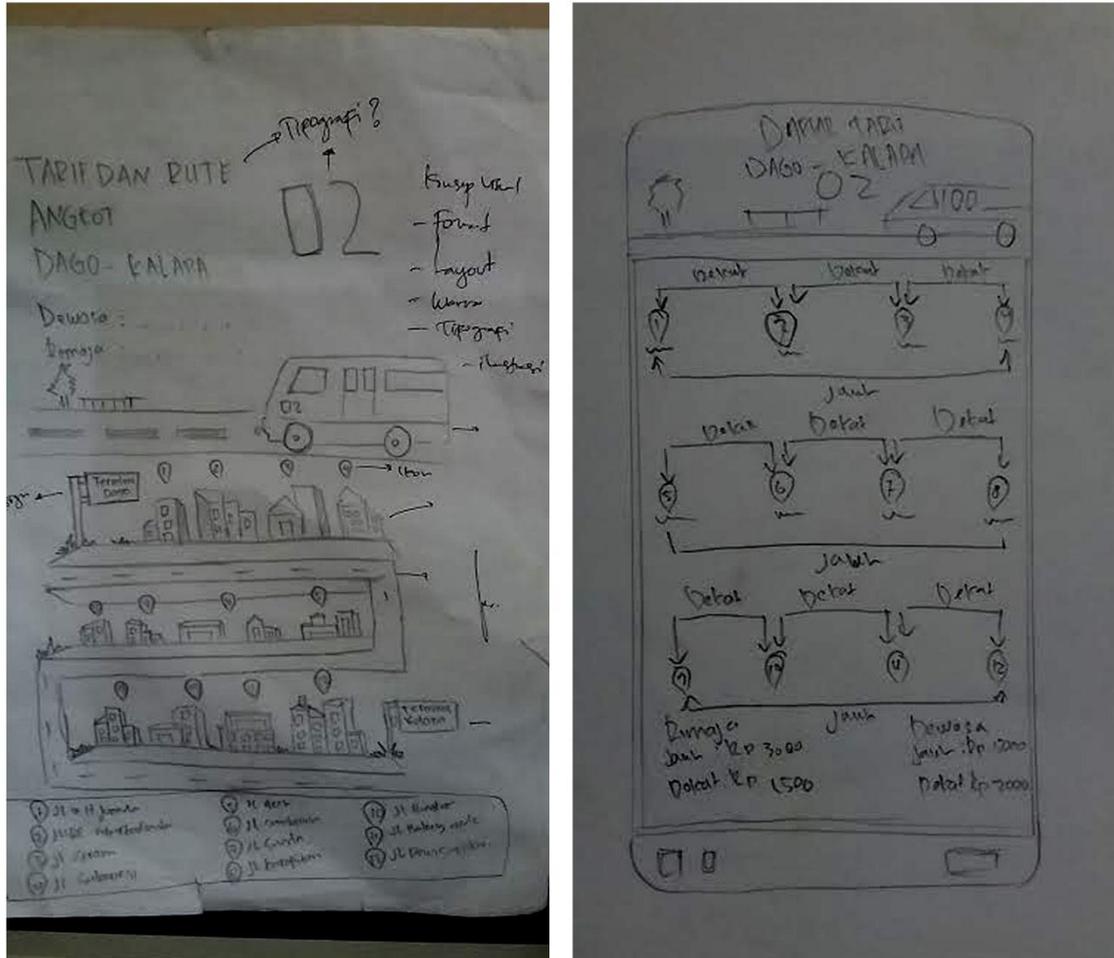
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

IV.1.2 Pra Produksi

- Sketsa

Sketsa yang dibuat adalah sebagai ide dalam pembuatan infografis ini. Setelah mendapatkan ide dari infografis yang akan mau dibuat, kemudian sketsa infografis dibuat dengan menggunakan media kertas *sketch book* dan juga menggunakan pensil. Dengan adanya sketsa media infografis yang masih pada tahap sketsa kasar,

maka untuk dalam pembuatan media infografis ini yaitu dengan menggunakan aplikasi Adobe photoshop.

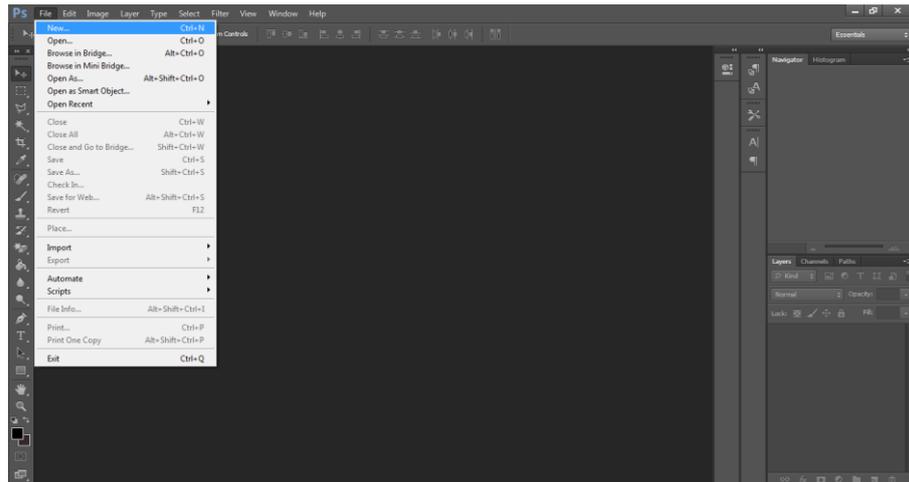


Gambar IV.2 Sketsa Rute dan Daftar Tarif
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

IV.1.3 Produksi

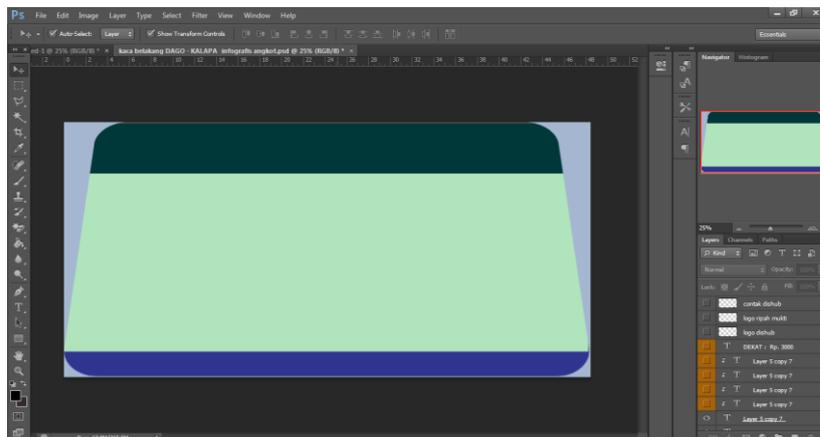
Dalam pembuatan desain infografis, dibuat dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop.

- Langkah pertama dalam pembuatan desain infografis yaitu dengan membuat lembar baru pada Adobe Photoshop.
- Seperti pada langkah membuat pada umumnya, cukup klik option File lalu pilih menu New.



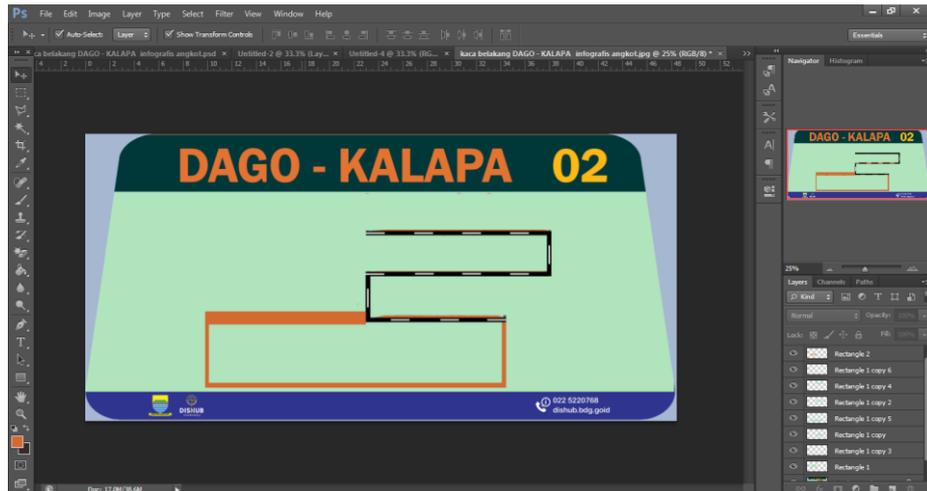
Gambar IV.3 Membuat lembar baru
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Langkah kedua membuat *background* pada media infografis yang akan dibuat dengan membuat tiga warna yang berbeda yaitu hijau tua, hijau muda, dan biru tua. Terlihat pada gambar dibawah.



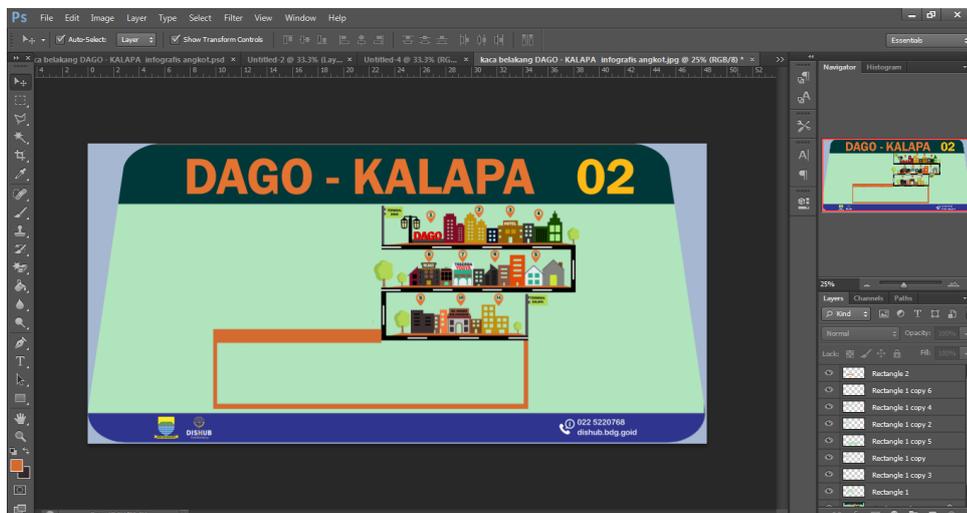
Gambar IV.4 Pembuatan *background*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Adapun peruntukannya untuk bagian atas adalah judul, tengah untuk konten rute angkot dan bawah untuk logo-logo.
- Langkah selanjutnya adalah membuat judul, lalu menambahkan rute pada *body* yang sudah tersedia. Judul berisi rute asa dan rute tujuan dari angkot.
- Selanjutnya pada kanan atas diberikan nomor trayek angkot sesuai dengan trayek pada angkot.



Gambar IV.5 Pembuatan Judul atau Logo
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Langkah selanjutnya menambahkan gedung-gedung yang dilewati pada rute angkot.
- Tiap gedung mencirikan tempat yang dilewati oleh angkot.



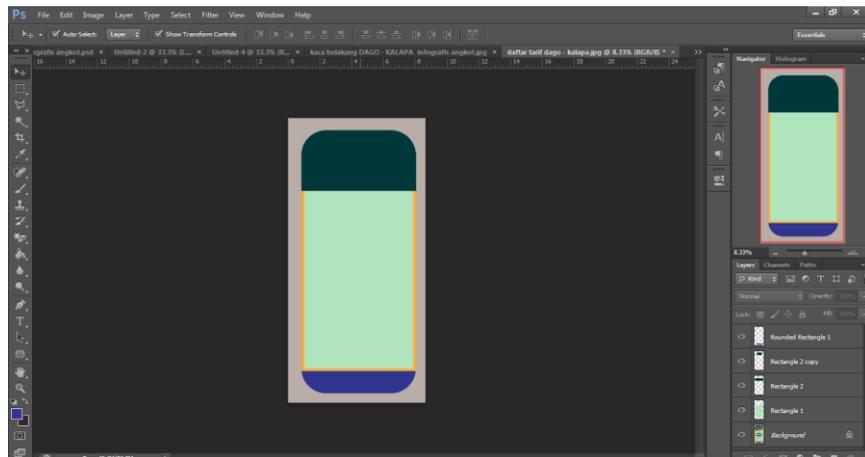
Gambar IV.6 Penambahan ikon gedung-gedung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Selain rute trayek ditambahkan juga kotak untuk diberikan nama-nama tempat atau daerah yang dilewati oleh angkot.
- Menambahkan tata letak nama-nama jalan atau tempat yang dilewati pada rute angkot tersebut.



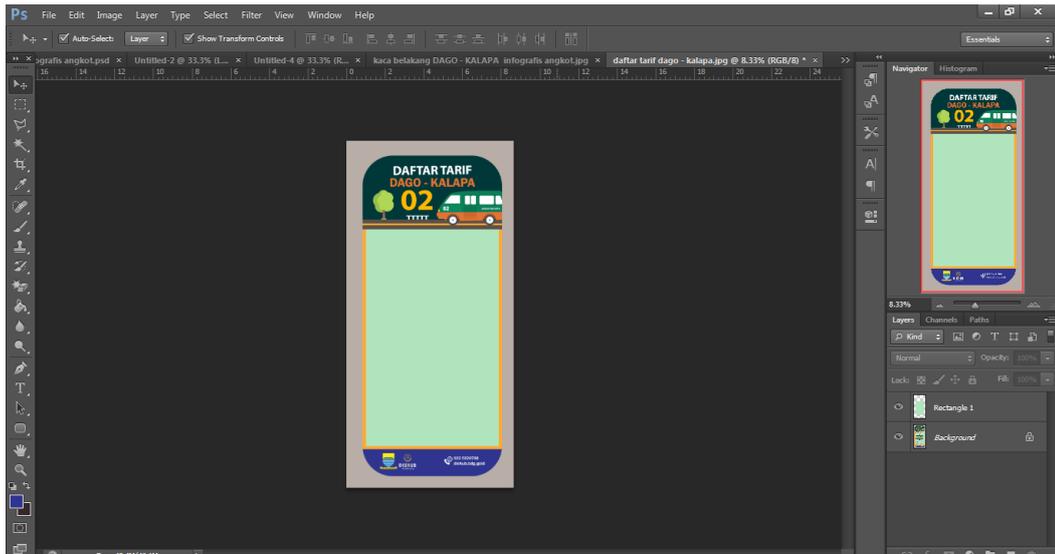
Gambar IV.7 Membuat tata letak infografis
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Selanjutnya membuat daftar tarif dengan membuat dokumen baru.
- Sama halnya dengan langkah sebelumnya, namun ini bentuk potrait dengan ukuran 22cm x 46 cm.



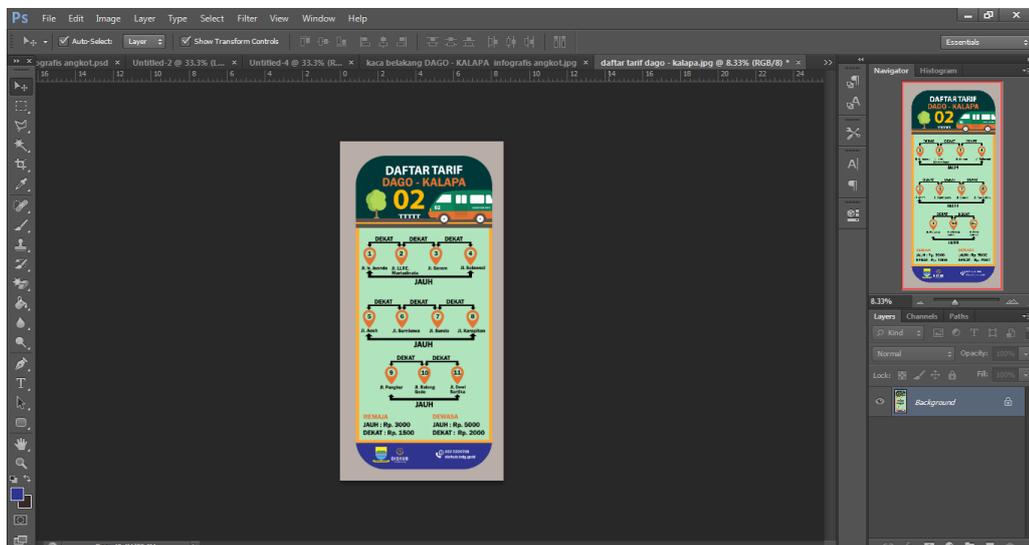
Gambar IV.8 Membuat *background*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Selanjutnya menambahkan judul pada dan logo pada kolom atau space yang sudah tersedia.



Gambar IV.9 Membuat Judul atau Logo
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Setelah Menambahkan judul dan logo, kemudian menambahkan teks pada kolom tengah yang berisi tentang daftar tarif yang sesuai dengan jurusan angkot.



Gambar IV.10 Membuat daftar tarif
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

IV.1.4 Paska Produksi

Setelah semua proses dari desain infografis kemudian dilakukan teknik cetak dengan menggunakan mesin print laser. Dengan bahan stiker laminasi *doft 260*

gram, karena teksturnya yang tidak mudah rusak ketika terkena air maupun sinar matahari.

1. Daftar Tarif Dago – Kalapa 02

Untuk Daftar tarif Dago Kalapa adapun sebagai berikut:

- **Remaja**
Jauh: Rp. 3.500,- dan Dekat: Rp 1.500,-
- **Dewasa**
Jauh: Rp. 5.000,- dan Dekat Rp 2.000,-



Gambar IV.11 Daftar tarif Dago – Kalapa 02
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

2. Daftar Tarif Dago – St. Hall 09

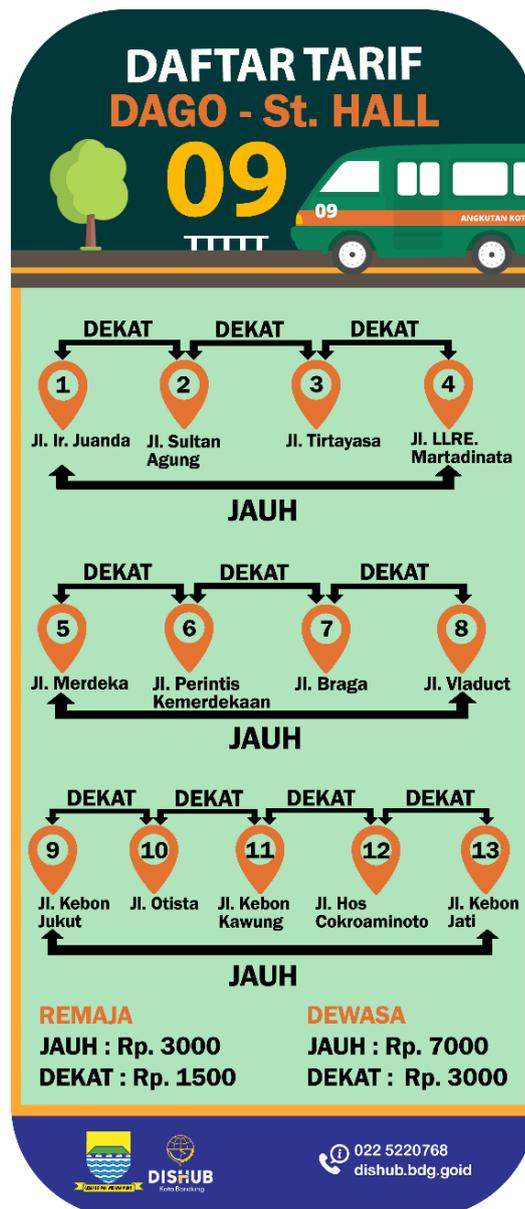
Untuk Daftar tarif Dago Kalapa adapun sebagai berikut:

- **Remaja**

Jauh: Rp. 3.000,- dan Dekat: Rp 1.500,-

- **Dewasa**

Jauh: Rp. 7.000,- dan Dekat Rp 3.000,-

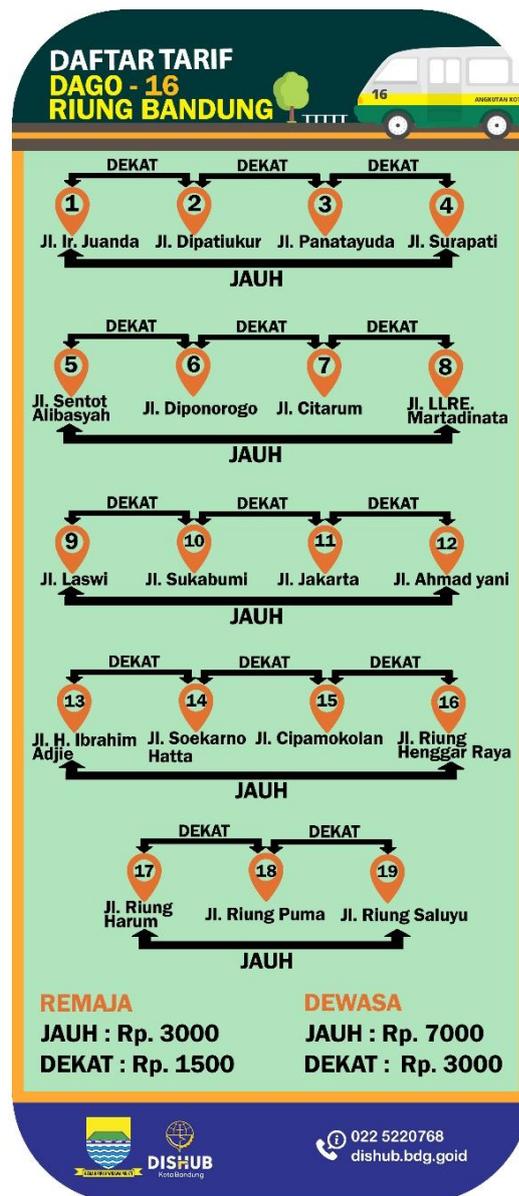


Gambar IV.12 Daftar tarif Dago – St. Hall 09
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

3. Daftar Tarif Dago – Riung 16

Untuk daftar tarif Dago Kalapa adapun sebagai berikut:

- **Remaja**
Jauh: Rp. 3.000,- dan Dekat: Rp 1.500,-
- **Dewasa**
Jauh: Rp. 7.000,- dan Dekat Rp 3.000,-



Gambar IV.13 Daftar tarif Dago – Riung Bandung 16
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

4. Daftar Tarif Dago – Caringin 17

Untuk daftar tarif Dago Kalapa adapun sebagai berikut:

- **Remaja**
Jauh: Rp. 3.000,- dan Dekat: Rp 1.500,-
- **Dewasa**
Jauh: Rp. 6.000,- dan Dekat Rp 2.500,-



Gambar IV.14 Daftar tarif Dago – Caringin 17
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

6. Rute Dago – Kalapa 02

Berikut adalah rute dari Dago-Kalapa 02 sebagai berikut

- Terminal Kebon Kelapa – Jl. Dewi Sartika → Jl. Belong Gede → Jl. Pungkur → Jl. Karapitan → Jl. Sunda → Jl. Sumbawa → Jl. Aceh → Jl. Sulawesi → Jl. Seram → Jl. LLRE. Martadinata → Jl. Ir.H Juanda → TERMINAL DAGO



Gambar IV.16 Rute dan Daftar Tarif Dago – Kalapa 02

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

8. Rute Dago – St. Hall 09

Berikut adalah rute dari Dago – St Hall 09 sebagai berikut

- Terminal Kebon Kelapa – Jl. Ir.H Juanda → Jl. Sultan Agung → Jl. Tirtayasa → Jl. LLRE. Martadinata → Jl. Merdeka → Jl. Perintis Kemerdekaan → Jl. Braga → Jl. Vladuct → Jl. Kebon Jukut → Jl. Atista → Jl. Kebon Kawung → Jl. Hos Cokroaminoto → Jl. Kebon Jati → TERMINAL STASIUN HALL



Gambar IV.18 Rute dan Daftar Tarif Dago – St. Hall 09

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

11. Rute Dago – Riung Bandung 16

Berikut adalah rute dari Dago – Riung Bandung 16 sebagai berikut :

- Terminal Kebon Kelapa – Jl. Ir.H Juanda → Jl. Dipatiukur → Jl.Panayatayuda → Jl. Surapati → Jl. Sentot Alibasyah → Jl. Diponogoro → Jl. Citarum → Jl. LLRE. Martadinata → Jl. Laswi → Jl. Sukabumi →Jl. Jakarta →Jl. Ahmad Yani → Jl. H. Ibrahim Adjie → Jl. Soekarno Hatta → Jl. Cipamokolan → Jl. Riung Hegar Raya →Jl. Riung Harum →Jl. Riung Puma → Jl. Riung Saluyu → TERMINAL RIUNG BANDUNG.



Gambar IV.20 Rute dan Daftar tarif Riung Bandung 16

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

13. Rute dan Daftar Tarif Dago – Caringin 17

Berikut adalah rute dari Dago – Caringin 17 sebagai berikut :

- TERMINAL DAGO – Jl. Cigadung Raya → Jl. Cikutra Barat → Jl.Pahlawan → Jl. Surapati (Suci) → Lapangan Gasibu → Jl. Cikapayang → Jl.Tamansari → Jl. Sawugaling → Jl. Braga Gading → Jl. Westukencana →Jl. Purnawarmah →Jl. Padjajaran → Jl. Cicendo → Jl. Rivai → Jl.Pasir Kaliki → Jl. Pajajaran → Jl. Arjuna → Jl. Supadio → Jl. Ciroyom → Jl. Rajawali Timur → Jl. Kebon Jati →Jl. Waringin →Jl. Sudirman → Jl. Jamika → Jl. Sukamulya → Jl. Sokarno Hatta → Jl. Babakan → Jl. Ciparay → TERMINAL CARINGIN.



Gambar IV.22 Rute dan Daftar Tarif Dago – Caringin 17
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

14. Hasil Akhir

- Penempatan media daftar tarif pada angkot terminal dago



Gambar IV.23 Media Informasi Daftar Tarif Angkot Terminal Dago
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Penempatan media rute pada kaca belakang angkot terminal dago



Gambar IV.24 Media Informasi Rute Angkot Terminal Dago
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

IV. 2 Media Pendukung

1. Peta

Media peta digunakan sebagai salah satu penunjuk arah rute angkot di terminal Dago, agar dapat memudahkan penumpang atau masyarakat ketika hendak manaiki angkutan.

Jenis	: Fasilitas Pendukung
Ukuran	: 594 x 841mm
Material	: <i>Art Papper, Laminasy doft</i>
Teknis Produksi	: <i>Cetak Offset</i>



Gambar IV.23 Peta

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

2. Poster

Media poster digunakan sebagai salah satu media pendukung karena memiliki sifat yang mudah pengaplikasiannya dan mudah ditempel di dinding dimana saja agar banyak orang tau melihatnya

Jenis	: Promosi
Ukuran	: 297 x 420mm
Material	: <i>Art Papper, Laminasy Doft</i>
Teknis Produksi	: <i>Cetak Offset</i>



Gambar IV.24 Poster
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

3. *T-shirt*

Media *T-shirt* ini salah satu media pendukung yang memiliki peran yang cukup baik, karena *t-shirt* ini penempatannya yang digunakan langsung oleh seseorang dan ukurannya yang lumayan besar yang menjadikannya media promosi yang pas. Selain besar juga karena *t-shirt* sering dipakai untuk kegiatan sehari-hari.

Jenis	: Promosi
Ukuran	: 60 x 160cm
Material	: <i>Combat20s, sablon</i>



Gambar IV.25 *T-Shirt*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

4. **Handuk**

Media handuk digunakan sebagai salah satu media pendukung karena memiliki sifat yang tahan lama dan sering digunakan oleh supir angkot. Yang secara tidak langsung membuat audiens sering melihatnya dan semakin tertarik terhadap angkutan kota Bandung.

Jenis : Promosi
Ukuran : 79,5 x 33 cm
Material : Kain, *Twill Sueding Border*



Gambar IV.26 Handuk
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

5. Tas Pinggang

Media tas pinggang digunakan sebagai salah satu media pendukung karena memiliki sifat yang tahan lama dan sering digunakan oleh supir angkot untuk menyimpan uang penumpang. Yang secara tidak langsung membuat audiens sering melihatnya dan semakin tertarik terhadap angkutan kota Bandung.

Jenis : Promosi
Material : Canvas, *Twill Sueding Border*



Gambar IV.27 Tas Pinggang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

6. Topi

Media Topi digunakan sebagai salah satu media pendukung yang bertujuan agar target audiens semakin peduli dan tertarik terhadap angkutan kota Bandung. Karena topi terletak diatas kepala dan sering dilihat orang penumpang, menjadikan salah satu pendukung yang tepat untuk melakukan promosi.

Jenis	: <i>Merchandise</i>
Ukuran	: 57 – 59 cm
Material	: <i>Twill Sueding Border</i>



Gambar IV.28 Topi
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

7. Mug

Media mug digunakan sebagai salah satu media pendukung karena memiliki sifat yang tahan lama dan sering digunakan ketika untuk minum. Yang secara tidak langsung membuat audiens sering melihatnya dan semakin tertarik terhadap angkutan kota Bandung.

Jenis	: <i>Merchandise</i>
Ukuran	: 96 – 83mm
Material	: <i>Keramik, Laminasy Glosy</i>



Gambar IV.29 Mug
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

8. Siker

Media Stiker digunakan sebagai salah satu media pendukung yang bertujuan agar target audiens semakin peduli dan tertarik terhadap angkutan kota Bandung seperti halnya topi. Stiker menjadi salah satu media yang tepat untuk dibagikan kepada penumpang dengan harganya yang relative lebih murah dan media yang tepat bisa menempel dimana saja.

Jenis	: <i>Merchandise</i>
Ukuran	: 8 x 8 cm
Material	: <i>Laminasy Glosy</i>



Gambar IV.30 Stiker
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

9. Pin

Media Pin ini digunakan sebagai salah satu media pendukung yang bertujuan agar target audiens semakin tertarik terhadap angkutan kota Bandung. Media inipun memiliki sifat yang kuat dan tahan lama, sehingga dapat disimpan dalam jangka waktu yang panjang.

Jenis : *Merchandise*
Ukuran : 5,8 cm
Material : *Laminasy Glosy dan peniti*



Gambar IV.31 Pin
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)